



***ROAD SAFETY AUDIT* DALAM ASPEK MANAJEMEN DAN
KESELAMATAN LALU LINTAS PADA JALAN RAYA
LINTAS SUMATERA SELATAN DI RUTE PALEMBANG-
INDRALAYA KM 27-32**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : PURWA ADMAJAYA
NIM 10011381520150

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**ROAD SAFETY AUDIT DALAM ASPEK MANAJEMEN DAN
KESELAMATAN LALU LINTAS PADA JALAN RAYA
LINTAS SUMATERA SELATAN DI RUTE PALEMBANG-
INDRALAYA KM 27-32**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya

OLEH

**NAMA : PURWA ADMAJAYA
NIM 10011381520150**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2019

Purwa Admajaya

ROAD SAFETY AUDIT DALAM ASPEK MANAJEMEN DAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA JALAN RAYA LINTAS SUMATERA SELATAN DI RUTE PALEMBANG-INDRALAYA KM 27-32

xv+ 95 halaman, 20 tabel, 14 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Lalu lintas jalan merupakan penyebab kematian nomor sembilan dan bertanggung jawab atas 2,2% dari semua kematian secara global, audit keselamatan jalan merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan yang pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama-sama, yakni: manusia, kondisi jalan dan kelengkapan jalan. Tujuan penelitian ini untuk melakukan *Road Safety Audit* dalam Aspek Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas pada Jalan Raya Lintas Sumatera di Rute Palembang- Indralaya KM 27-32. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta metode wawancara dan analisis HIRARC. Informan berjumlah 10 orang dengan dua informan utama dan delapan informan biasa. Hasil penelitian menunjukkan sepanjang jalan lintas Palindra Rute KM 27-32 geometri jalan masih belum layak untuk dilalui kendaraan dikarenakan kondisi jalannya yang banyak lubang hingga bergelombang, kelengkapan rambu lalu lintas sudah cukup terpenuhi karena memiliki kondisi yang kurang baik seperti marka jalan dalam kondisi yang sudah pudar atau tertutup tambalan aspal yang berlubang mengakibatkan marka jalan tidak terlihat, lampu jalan masih banyak sekali yang belum ada, walaupun ada tapi dalam kondisi yang tidak hidup, lebar dan bahu jalan masih tidak memungkinkan untuk digunakan selain tidak sesuai dengan standar masih banyak temuan seperti kondisi yang sudah rusak ataupun ada penghalang. Bahu jalan harus dalam keadaan steril tanpa ada penghalang di sekitarnya, penilaian risiko daerah yang menjadi titik paling rawan berada di area KM 27 dan KM 28 ini dilihat berdasarkan identifikasi bahaya, kejadian kecelakaan, dan kelengkapan rambu lalu lintas. Sehingga disimpulkan jalan lintas Palindra masih belum layak untuk dijadikan sarana prasarana transportasi karena masih banyak elemen kelengkapan jalan yang belum terpenuhi.

Kata Kunci : *Road Safety Audit*, Penilaian Risiko, Rambu lalu lintas
Kepustakaan : 34 (2007-2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY, ENVIRONMENTAL FAKULTAS
PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, Decemberth 2019**

Purwa Admajaya

**ROAD AUDIT SAFETY IN ASPECTS OF MANAGEMENT AND TRAFFIC SAFETY IN
THE STREET OF SOUTH SUMATERA AT THE PALEMBANG-INDRALAYA ROUTE
KM 27-32**

xv + 95 pages, 20 tables, 14 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Road traffic is the number nine cause of death and is responsible for 2.2% of all deaths globally, road safety audits are one way to anticipate traffic accidents. Accidents that generally occurred cause to various factors together, namely: humans, road conditions and completeness of the road. The purpose of this study was to conduct a Road Safety Audit in Management and Traffic Safety Aspects on the Trans Sumatra Highway on the Palembang-Indralaya Route KM 27-32. The study used a descriptive method with a qualitative approach as well as the HIRARC interview and analysis method. There are 10 informants with two main informants and eight regular informants. The results showed that along the Palindra causeway KM 27-32 Road geometry is still not suitable for vehicles due to road conditions that have many holes until bumpy, completeness of traffic signs are sufficiently fulfilled because it has unfavorable conditions such as road markings in faded conditions or covered with paved asphalt patches resulting in invisible road markings, there are still a lot of street lights that do not yet exist, even though they exist but in non-living conditions, the width and shoulder of the road are still not possible to use other than not in accordance with the standards there are still many findings such as conditions that are is damaged or has a barrier. The road should be sterile without any obstructions around it, The risk assessment of the area that is the most vulnerable point in the area of KM 27 and KM 28 is seen based on the identification of hazards, accident events, and completeness of traffic signs. So it was concluded that the Palindra causeway was still not suitable to be used as a transportation infrastructure because there were still many elements of the road that had not yet been fulfilled.

Keywords: Road Safety Audit, Risk Assessment, Traffic Signs
Literature: 34 (2007-2018)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, Juni 2021

Yang bersangkutan,



Purwa Admajaya

NIM. 10011381520150

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “*Road Safety Audit Dalam Aspek Manajemen Dan Keelamatan Lalu Lintas Pada Jalan Raya Lintas Sumatera Selatan Di Rute Palembang-Indralaya Km 27-32 Tahun 2019*” telah dipertahankan dihadapan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juni 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Hasil Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juni 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi


Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Anggota :

1. Mona Lestari, S.KM.,M.KKK
NIP. 199006042019032019
2. Desheila Andarini, S.KM.,M.Sc
NIP. 198912202019032016
3. Anita Camelia, S.KM.,M.Sc
NIP. 198001182006042001

()

()

()

Mengetahui,



Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mistrianiarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "*Road Safety Audit Dalam Aspek Manajemen Dan Keelamatan Lalu Lintas Pada Jalan Raya Lintas Sumatera Selatan Di Rute Palembang-Indralaya Km 27-32*" telah disetujui untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat.

Indralaya, Juni 2021

Pembimbing:

1. Desheila Andarini, S.K.M.,M.Sc
NIP. 198912202019032016

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Purwa Admajaya
NIM : 10011381520150
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 4 Maret 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jln. H. Agus Salim No 15 Rt 18 Kota Baru Jambi
Nama Orang Tua
Ayah : Junaidi., S.Pd.,MDS
Ibu : Romlah
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 74 Jambi
1. SMP Negeri 14 Jambi
2. SMA Negeri 6 Jambi
3. FKM UNSRI 2015-Sekarang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis, serta kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan saya dukungan secara moral, material, dan doa selama saya menjalani kuliah sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Road Safety* Audit dalam Aspek Manajemen dan Keelamatan Lalu Lintas pada Jalan Raya Lintas Sumatera Selatan di Rute Palembang-Indralaya KM 27-32 Tahun 2019.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Desheila Andarini, S,KM.,M.Sc selaku pembimbing skripsi dan kakak ditanah rantau yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan motivasi sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M.,M.Kes selaku penguji I skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu menyempurnakan skripsi penulis.
4. Ibu Mona Lestari, S,KM.,M.K.K.K selaku penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu menyempurnakan skripsi penulis.
5. Ibu Anita Camelia, S,KM.,M.K.K.K selaku penguji III yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu menyempurnakan skripsi penulis.
6. Para Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

7. Kedua orang tua saya bapak Junaidi, S.Pd., MDSc dan Ibu Romlah yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, serta motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Saudara penulis Marchello Teguh Prakoso yang selalu memberikan doa dan semangat.
9. Kawan satu kontrakan Bayu, Rinto, Hatta, Faiz, Halif, Renaldi, Adji, Yudha, Bang Ade, Arif, Rengga, Abdi yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Kawan-kawan seperjuangan (ANRAU) Rey, Aiz, Febby, Andas, Ali, Bayu, Ogik, Adella, Ulik yang telah memberikan motivasi.
11. Rekan-rekan satu kedaerahan HIMAJA UNSRI yang menjadi keluarga di tanah rantau.
12. Kawan-kawan Macho FKM 2015 yang telah membantu dan memberikan dukungan.
13. Teman-teman FKM Unsri 2015 yang telah memberikan dukungan dan doa.
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ini masih banyak kekurangan, sehingga itu penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini, agar dapat berguna bagi pembaca untuk kemajuan kita bersama, serta dapat bagi penulis khususnya.

Indralaya, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	v
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti dan Peneliti Lain.....	6
1.3.2 Bagi Masyarakat.....	6
1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Materi.	7
1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Transportasi.....	8
2.2 Definisi Kecelakaan Lalu Lintas.....	9
2.3 Dampak Kecelakaan Lalu Lintas	9
2.4 Keselamatan Transportasi	10
2.5 Definisi <i>Road Safety Audit</i>	11
2.6 Sasaran Audit Keselamatan Jalan	13
2.7 Kebutuhan Audit Keselamatan Jalan	14
2.8 Ketentuan Umum Audit Keselamatan Jalan	15
2.9 Tahapan Audit Keselamatan Jalan	16

2.10 HIRARC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control</i>) <i>Method</i>	18
Tabel 2.1 <i>Risk Matriks</i> Peringkat Risiko.....	19
A. Kapasitas Jalan	19
B. Klasifikasi Jalan Raya	20
2.11 Penelitian Terkait.....	21
Tabel 2.2 penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian.....	21
2.12 Kerangka Teori.....	23
BAB III.....	24
KERANGKA PIKIR, DEFINISI ISTILAH	24
3.1 Kerangka Pikir	24
3.2 Definisi Istilah.....	25
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	25
BAB IV	27
METODE PENELITIAN	27
4.1 Desain Penelitian.....	27
4.2 Sumber Informasi.....	27
4.2.1 Informan Kunci	27
4.2.2 Informan.....	28
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	29
4.3.1 Jenis Data	29
4.3.2 Cara Pengumpulan data.....	29
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	30
4.4 Pengolahan Data.....	31
4.4.1 Wawancara Mendalam.....	31
4.4.2 Observasi.....	31
4.4.3 Telaah Dokumen	31
4.5 Validasi data.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN	33
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
5.1.1. Kondisi Geografis Daerah.....	33
5.2. Identifikasi Hazard Penyebab Kecelakaan.....	37
5.2.1 Geometri Jalan	31
5.2.2 Rambu Lalu Lintas.....	31

5.2.3. Marka Jalan.....	40
5.2.4. Lampu Jalan.....	41
5.2.5. Lebar dan Bahu Jalan	44
5.2.6. Sinyal Lalu Lintas.....	46
5.3. Angka Kecelakaan	48
BAB VI PEMBAHASAN.....	50
6.1. Identifikasi Bahaya	50
6.1.1 Geometri Jalan.....	50
6.1.2 Rambu Lalu Lintas.....	50
6.1.3. Marka Jalan.....	51
6.1.4. Lampu Jalan.....	52
6.1.5. Lebar dan Bahu Jalan	53
6.1.6. Sinyal Lalu Lintas.....	53
6.2. Penilaian Risiko	54
6.3. Pengendalian Risiko.....	54
6.3.1 Geometri Jalan	55
6.3.2 Rambu Lalu Lintas.....	55
6.3.3. Marka Jalan.....	56
6.3.4. Lampu Jalan.....	56
6.3.5. Lebar dan Bahu Jalan	56
6.3.6. Sinyal Lalu Lintas.....	56
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	56
7.1. Kesimpulan	56
7.1. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Risk Matriks Peringkat Risiko	19
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu yang terkait dengan penelitian	22
Tabel 3.1	Definisi Istilah	26
Tabel 4.2	Informan	37
Tabel 5.1	Lokasi yang membutuhkan PJU (penerangan jalan umum).....	45
Tabel 5.2	Kinerja Jaringan Lintas Palindra	54
Tabel 5.3	Kuat pencahayaan lampu berdasarkan jenis lampu.....	64
Tabel 5.4	Jumlah kejadian laka lantasi	65
Tabel 5.5	jumlah kejadian laka lantasi berdasarkan jenis kelamin	66
Tabel 6.2	Klasifikasi penilaian risiko.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan proses audit keselamatan jalan	8
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	9
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	40
Gambar 5.1 Peta Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir	41
Gambar 5.2 Jenis Rambu Lalu Lintas	51
Gambar 5.3 Marka Jalan	53
Gambar 5.4 Bahu Jalan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian

Lampiran 2. Lembar Observasi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Matriks Wawancara

Lampiran 5. Dokumen Terkait Road Safety Audit

Lampiran 6. Dokumen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profil keselamatan jalan di Indonesia dapat digambarkan melalui perkembangan data kecelakaan lalu lintas yang bersumber dari Kepolisian Negara RI (Departemen Perhubungan, 2007). Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) dan *World Bank* tentang “Beban Penyakit Global” (1999), kematian akibat penyakit tidak menular diperkirakan akan meningkat dari 28,1 juta setahun pada 1990 menjadi 49,7 juta pada 2020 (peningkatan dalam angka absolut 77%). Kecelakaan lalu lintas jalan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kenaikan ini. Menurut laporan itu, cedera lalu lintas jalan berada di urutan ketiga pada beban penyakit di tahun 2020. Cedera lalu lintas jalan adalah masalah kesehatan masyarakat yang utama dan merupakan penyebab utama kematian dan cedera di seluruh dunia. Dilaporkan bahwa setiap tahun hampir 1,2 juta orang meninggal dan jutaan lainnya terluka atau cacat akibat kecelakaan lalu lintas, sebagian di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Kemeh, 2010).

Hampir 1,25 juta orang meninggal dalam kecelakaan di jalan setiap tahun, rata-rata 3.287 kematian per hari dengan tambahan 20-50 juta terluka atau cacat, dan lebih setengah dari semua kematian lalu lintas jalan terjadi di kalangan dewasa muda berusia 15-44 tahun. Lalu lintas jalan merupakan penyebab kematian nomor 9 dan bertanggung jawab atas 2,2% dari semua kematian secara global dan kecelakaan di jalan adalah penyebab utama kematian di kalangan anak muda usia 15-29, serta penyebab kematian kedua di seluruh dunia di kalangan anak muda usia 5-14. Setiap tahun hampir 400.000 orang di bawah 25 meninggal di jalan-jalan dunia, rata-rata lebih dari 1.000 sehari. Lebih dari 90% dari semua kematian di jalan terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, yang memiliki kurang dari setengah kendaraan dunia. Kecelakaan jalan memakan biaya negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah USD \$ 65 miliar per tahun, melebihi jumlah total yang diterima dalam bantuan pembangunan. Jika tidak di ambil

tindakan, cedera lalu lintas jalan diprediksi akan menjadi penyebab kematian nomor 5 pada tahun 2030 (*Association for Safe International Road Travel*, 2018).

Era globalisasi menuntut masyarakat modern mempunyai mobilitas yang tinggi. Mobilitas tinggi mendorong meningkatnya kepadatan lalu lintas, saat ini ditemukan fakta yang menunjukkan bahwa jalan raya menjadi tempat terjadinya kecelakaan yang merenggut nyawa. Berdasarkan survei awal penelitian, rata-rata responden mulai berkendara sebelum berusia 17 tahun dan belum memiliki SIM. Diketahui hampir semua responden mengetahui tentang defeni *Safety Riding*, sedangkan pengetahuan mengenai kelaikan teknis berkendara masih kurang, responden tidak mengerti bagian apa saja yang harus di cek sebelum berkendara. Beberapa pengendara hampir pernah melakukan pelanggaran berkendara, pelanggaran yang sering dilakukan antara lain melawan arus, tidak membawa surat pelengkap (SIM dan STNK), melanggar lampu lalu lintas, tidak menggunakan helm, dan mengendarai dengan kecepatan tinggi.

Menyusul maraknya kejadian kecelakaan di sektor transportasi akhir-akhir ini, seperti jatuhnya pesawat terbang, tenggelamnya kapal, tabrakan antar kereta api, maka pemerintah melakukan upaya-upaya untuk menghindari terjadinya peristiwa tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan audit keselamatan (*Safety Audit*). Salah satu audit keselamatan yang dilakukan adalah di sektor jalan. Dalam hal ini dilakukan Audit Keselamatan Jalan (AKJ) atau *Road Safety Audit* (RSA) yang diharapkan dapat mengidentifikasi dan menghilangkan potensi bahaya dari jalan dan perlengkapannya, yang dapat menimbulkan kecelakaan. Identifikasi persoalan keselamatan ini dilakukan pada tahap sedini mungkin untuk mengurangi biaya perancangan atau pembangunan kembali dan memastikan bahwa jalan tersebut dapat digunakan secara selamat sejak awal. AJK ini merupakan perkembangan baru yang diterapkan di Indonesia (Karsaman, 2007).

Audit keselamatan jalan merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan yang pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama-sama, yakni: manusia, kondisi jalan dan kelengkapan jalan. Manusia sebagai faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan dapat pula menjadi sebab lalu lintas sehingga untuk mencegah tindakan-tindakan yang membahayakan keselamatan

lalu lintas jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu arus lalu lintas, yakni: marka jalan, jalur lampu lalu lintas, pagar pengaman, dan rekayasa lalu lintas lainnya (Mahardianto, 2015).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang berada di jalur lintas Timur Sumatera. Kecelakaan lalu lintas pada jalan raya Ogan Ilir pada tahun 2015, yakni sebanyak 123 korban jiwa. Hal ini sejalan dengan pernyataan WHO, bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian pada usia produktif umur 15-29 tahun. Pengguna jalan pada kelompok usia 15-25 tahun adalah paling rentan di Indonesia. Hal ini biasanya terjadi di banyak negara dikarenakan anak muda tidak menyadari perilaku mengemudi yang beresiko dan masih pemula dalam mengemudi kendaraan (Korlantas Polri, 2016). Sehingga dibutuhkan penanganan yang tepat dalam mengurangi penyebab kematian pada usia produktif.

Jalan lintas timur Palembang Ogan Ilir, Sumatera Selatan yang merupakan ruas jalan Nasional kondisinya rusak parah. Di jalan sepanjang lebih kurang 40 kilometer itu banyak lubang besar dan dalam sehingga menyebabkan kecelakaan. Di ruas jalan tersebut terdapat sejumlah lubang besar dan dalam yang menganga di tengah jalan. Pengendara kendaraan, terutama kendaraan besar, harus berhati-hati dan melambatkan laju kendaraannya agar kendaraan tersebut tidak terbalik. Kerusakan jalan itu juga sering menjadi penyebab kemacetan parah karena melambatnya laju kendaraan saat melintas jalan yang berlubang.

Kasus kecelakaan sangat sering terjadi di jalan lintas Sumatera Rute Palembang-Indralaya KM 27-32 yang dilalui civitas akademika Universitas Sriwijaya, baik bus mahasiswa, bus dosen, maupun bus karyawan. Adapun jumlah korban tertinggi adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya kampus Indralaya. Berdasarkan harian Sumatera News diketahui tabrakan beruntun terjadi di Jalan Lintas Timur Palembang-Ogan Ilir di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan pada Sabtu, 5 Mei 2018. Kecelakaan yang melibatkan truk trailer pengangkut susu dan dua sepeda motor itu mengakibatkan satu orang tewas dan tiga orang lain luka-luka. Satu orang meninggal yang diketahui warga Kelurahan Timbangan, Indralaya, Ogan Ilir, dia tewas terlindas truk trailer. Sedangkan tiga orang lain yang menderita luka-luka yaitu seorang pengendara motor dan 2 orang mahasiswa Fakultas

Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Tiga orang itu mengalami luka pada bagian kaki dan bagian tubuh lainnya. Mereka kemudian di bawa ke Puskesmas Timbangan untuk mendapat perawatan.

Kejadian kecelakaan yang baru saja terjadi menimpa Mahasiswa Universitas Sriwijaya lagi, korban kecelakaan di simpang arah tol palindra tepat di arah depan PT. Pertamina Gas Lintas Timur, 16 Februari 2019. Kecelakaan melibatkan bus Pahala Kencana dengan minibus mobil Xenia, korban mengalami luka parah. Untuk korban yang meninggal terjadi akibat kendaraan yang dikemudikannya masuk lubang jalan yang rusak di jalur Palembang Indralaya (Palindra). Adapun korban meninggal yang menimpa 2 orang mahasiswa yaitu mahasiswa Fakultas Teknik Mesin tewas dalam kecelakaan di TKP jalan Sriwijaya Raya-Jalintim Palindra KM 9 atau tidak jauh dari terminal Karya Jaya, Desa Ibul Besar, Kecamatan Pemulutan dan mahasiswa Fakultas Teknik Prodi Teknik Arsitektur, korban kecelakaan di Jalintim Palindra KM 27 Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

Universitas Sriwijaya (Unsri) adalah sebuah perguruan tinggi negeri di Provinsi Sumatera Selatan. Unsri memiliki 10 fakultas dengan 2 buah kampus yaitu di Bukit Besar, Kota Palembang dan di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Kampus Indralaya terletak 38 kilometer ke arah Selatan kota Palembang, sehingga baik mahasiswa maupun civitas akademika lainnya menggunakan transportasi khusus untuk menuju Indralaya. Terdapat berbagai alternatif transportasi menuju Indralaya, di antaranya Transmusi, bus kuning milik Unsri, bus umum, dan kereta api Kertalaya.

Banyaknya jumlah mahasiswa Unsri Indralaya yang melakukan perjalanan pulang pergi Indralaya-Palembang sering kali menyebabkan mahasiswa terlambat dikarenakan kendala transportasi umum. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa lebih memilih untuk mengendarai kendaraan pribadi, termasuk sepeda motor untuk menuju Indralaya agar dapat sampai tepat waktu dan mengikuti perkuliahan dengan lancar. Fakta lapangan hasil observasi menunjukkan bahwa diantara mahasiswa pengendara sepeda motor di jalan Palembang-Indralaya terdapat mahasiswa yang melakukan tindakan tidak aman dalam berkendara diantaranya berkendara di atas kecepatan aman, mendahului dari sebelah kiri, dan berkendara dengan jarak yang

terlalu dekat dengan kendaraan lain. Hasil wawancara pada mahasiswa tersebut mendapatkan hasil bahwa perilaku tidak aman berkendara tersebut didorong oleh alasan mendesak waktu bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti perkuliahan, sehingga kendaraan umum yang disediakan pihak Unsri tidak menjamin mahasiswa dapat datang tepat waktu. Hal lainnya adalah peraturan untuk menghidupkan lampu utama di siang hari, hasil observasi mendapatkan bahwa terdapat mahasiswa Unsri pengendara sepeda motor yang masih tidak menyalakan lampu utama di siang hari saat berkendara, hal tersebut dikarenakan terdapat anggapan bahwa menghidupkan lampu utama di siang hari tidak bermanfaat dan merupakan tindakan yang sia-sia, sementara itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 dengan jelas telah mengatur kewajiban pengendara sepeda motor untuk menyalakan lampu utama pada siang hari demi aspek keselamatan.

Hasil observasi awal pada kondisi jalan diketahui bahwa terdapat banyak jalan yang berlubang dan kondisi permukaan jalan yang bergelombang. Hal ini dapat berdampak negatif pada pengendara yang melintas di jalan tersebut. Berdasarkan uraian mengenai bahaya keselamatan yang mengintai para mahasiswa Universitas Sriwijaya secara khusus maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai *Road Safety Audit* Dalam Aspek Manajemen Dan Keselamatan Lalu Lintas Pada Jalan Raya Lintas Sumatera Di Rute Palembang-Indralaya KM 27-32. Penelitian ini mendukung capaian Rencana Induk Riset Nasional pada bidang keselamatan transportasi khususnya transportasi jalan. Target luaran dari penelitian ini adalah diidentifikasinya *hazard* keselamatan dan risiko bahaya yang rentan menyebabkan kecelakaan pada pengendara jalan di sepanjang rute jalan lintas sehingga mampu melakukan upaya pencegahan kecelakaan sebagai kontribusi pada pengembangan keilmuan unggulan Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Lebih dari 90% dari semua kematian di jalan terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, yang memiliki kurang dari setengah kendaraan dunia. Kecelakaan jalan memakan biaya negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah USD \$ 65 miliar per tahun, melebihi jumlah total yang diterima dalam bantuan pembangunan. Berdasarkan uraian mengenai bahaya dan

dampak negatif dari kecelakaan lalu lintas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *Road Safety Audit* pada pengendara sepanjang Jalan Lintas KM 27-32 Palembang-Indralaya

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan *Road Safety Audit* dalam Aspek Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas pada Jalan Raya Lintas Sumatera di Rute Palembang-Indralaya KM 27-32 Tahun 2019.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melihat angka kecelakaan yang terjadi di sepanjang Jalan Lintas Sumatera Selatan Rute Palembang-Indralaya KM 27-32
2. Melakukan identifikasi *hazard* penyebab kecelakaan pada Jalan Raya Lintas Sumatera Selatan di Rute Palembang-Indralaya KM 27-32.
3. Melakukan penilaian risiko *hazard* pada Jalan Raya Lintas Sumatera Selatan di Rute Palembang-Indralaya KM 27-32.
4. Melakukan pengendalian risiko *hazard* pada Jalan Raya Lintas Sumatera Selatan di Rute Palembang-Indralaya KM 27-32.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

1. Menambah wawasan keilmuan di bidang Kesehatan dan Keselamatan kerja khususnya mengenai *Road Safety Audit* dan keselamatan berkendara.
2. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku.

1.3.2 Bagi Masyarakat

Merupakan salah satu sumber informasi tentang *Road Safety Audit* dan keselamatan berkendara.

1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dijadikan sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan Keselamatan kerja (K3) dan dapat bermanfaat

sebagai bahan kajian untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya serta sebagai referensi pengetahuan bagi mahasiswa FKM Unsri.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di jalan rute Palembang-Indralaya
KM

27-32.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah *Road Safety* keselamatan berkendara bagi pengendara yang melintasi area tersebut.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juli 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Association for Safe International Road Travel. (2018). *Annual Global Road Crash Statistics*. Idrus, M., Hj, B., Athirah, N., Mohamad, B., & Samsuddin, N. B. (2016). Analysis Of Road Infrastructural Audits Along Jalan Batu Pahat- Kluang Malaysia: A Case Study Analysis of Road Infrastructural Audits Along Jalan Batu Pahat - Kluang Malaysia: A Case Study, (April 2018), 0–5.
- Azwansyah, H., Juniardi, F., (2015) Perencanaan Sinyal Lampu Persimpangan Tiga Lengan Pada Jl. Imam Bonjol– Jl. Abdul Rahman Saleh Kota Pontianak, Jurnal Elkha, Maret, Pontianak
- Badan Standarisasi Nasional. 2008. SNI 7391 *Spesifikasi Penerangan Jalan di Kawasan Perkotaan*. Jakarta.
- Budi, Listiyono. 2011. Jenis-jenis Jalan Arteri, Kolektor, dan Jalan Lokal. <http://listiyonobudi.blogspot.co.id/2011/05/jenis-jenis-jalanarteri-kolektor-dan.html>. 27 Maret 2017 (20.00)
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, dispendukcapil. 2017. Jumlah Penduduk Kota Semarang. [http:// www.DispendukcapilKotaSemarang.html](http://www.DispendukcapilKotaSemarang.html). 21 Januari 2017 (18.00) Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Dirjen Bina Marga, (1997) Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Jakarta,
- Direkrotat Jendral Bima Marga. 1997. *Manual Kapasitas jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Ikhwan, M., Legowo, S.J., (2014) Amiratul MHM, Analisis dan Simpang Sumber dan Simpang POM Bensin Manahan, e-Jurnal MATRIKS TEKSIK SIPIL, September, Surakarta.
- Jati, D. S. (2000). Pengelolaan program keselamatan transportasi jalan di jalur pantura pekalongan.
- Jones, J. R., & Jones, J. R. (2013). *A Method to Quantify Road Safety Audit Data and Results by*. Utah State University.
- Karsaman, R. (2007). Audit Keselamatan Jalan Tol di Indonesia (Studi Kasus Jalan Tol Cikampek - Padalarang/Cipularang). *Jurnal Teknik Sipil*, 14(3), 135–142.
- Kemeh, J. (2010). ROAD TRAFFIC CRASHES ON THE KONONGO-KUMASI HIGHWAY - TWO YEARS AFTER, (August).
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pusat Pendidikan dan Pelatihan Jalan Perumahan

- Pemukiman dan Pengembangan. (2016). *Diklat Jalan Berkeselamatan Modul 10* (Audit Kese). Jakarta.
- Khisty, C. J., & Kent, L. (2006). *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahardianto, A. (2015). *Audit Keselamatan Jalan di Ruas Bts. Banyumas Tengah - Kebumen KM 171 – 172 Semarang*.
- Kusworo, Bahri (2018). *Evaluasi Geometri Jalan (Studi Kasus: Jalan Kamper dan Jalan Agatis Kampus Dramaga IPB)*
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2001). *Teknologi Pencahayaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Putranto, Leksmono S. 2013. *Rekayasa Lalu-Lintas Edisi 2*. Jakarta: Indeks Syamsi.
- Ibnu. (2004). *Efisiensi, Sistem, dan Proses Kerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N.S Samsuddin, “Kajian Audit Keselamatan Jalan Raya Peringkat 5 terhadap Laluan Persekutuan Jalan Batu Pahat - Ayer Hitam (F050)”, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, Master’s Thesis, 2013.
- NSW Centre for Road Safety. (2011). *Guidelines for Road Safety Audit Practices*. New South Wales.
- Patkar. Raviraj S, Singh. S. Pratap, Birje. Swati V. 2013. *Marker Based Augmented Reality Using Android OS*. International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering. Volume 3, Issue 5, May 2013.
- Permen RI No. 79 Tahun (2013) tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta.
- Purnomo & Widiyanto 2014 *Perencanaan Model Fisik Peristiwa Gerusan di Bahu Jalan Raya. Peran Rekayasa Sipil dalam Pembangunan Infrastruktur Perkotaan Berkelanjutan untuk Mendukung Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia* (pp. 163–171). Bandung: Institut Teknologi Nasional
- Purnomo & Widiyanto, Santosa, (2015). Analisis variabel yang berpengaruh terhadap kedalaman gerusan di bahu jalan. *Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan V* (in Bahasa Indonesia) (pp. 199 209). Purwokerto: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNSOED
- Royan, N., (2015) Analisis Perencanaan Traffic Light di Persimpangan Bandara SMB II Palembang, *Jurnal Berkala Teknik*, September, Palembang.
- Syahabudin, F.,I., (2015) Perencanaan Lampu Pengatur Lalu Lintas Pada Persimpangan Jalan Sultan Hasanudin dan Jalan Ari Lasut Menggunakan Metode MKJI, *Jurnal Sipil Statik*, Oktober, Makasar.

Tamin, OZ, (2008) *Perencanaan, Pemodelan dan Rekayasa Transportasi*, Penerbit ITB, Bandung.

T. Fulep and J. Oberling, “*Traffic Safety based on Accident Statistics Concerning Road Vehicles and Infrastructure*”, *Acta Technica Jaurinensis*, 5(3), 2012.

Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Warpani, S., (2002) *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Penerbit ITB, Bandung.

Zulfian, V. (2013). *Transportasi Jalan Raya (Studi Kasus Ruas Jalan Arteri Kota Bitung)*, 1(2), 133–140.